Pertemuan ke-1

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

PERKENALKAN

Nama : Moneta Nauli Basa Harahap,S.EM.M
Alamat : **JL Pulau Harapan VI, WAY KANDIS**
Phone : 089667729509
Email : moneta@darmajaya.ac.id

Kontrak Perkuliahan

Hadir tepat waktu (toleransi keterlambatan max 15 menit), berpakaian dan bersikap sopan

Kehadiran 20%

Mengikuti UTS 20%

Mengikuti UAS bobot 20%

Mengerjakan tugas bobot 20%



Attitude (Kedisiplinan, Sikap, aktif dan antusias pada diskusi) bobot nilai 20%

Teknis Penilaian

Range	Nilai	Bobot
85 - 100	A	4
80 – 84.9	A-	3.75
75 – 79.9	B+	3.5
65 – 74.9	B	3
55 – 64.9	C	2
40 – 54.9	D	1
<40	E	0

Bobot Penilaian

1. Presensi Kehadiran (20%)
2. Tugas Mandiri (20%)
3. Ujian Tengah Semester (20%)
4. Ujian Akhir Semester (20%)
5. Attitude (20%)

Attitude = (Nilai Tugas + Nilai Presensi)/2

MODEL PERKULIAHAN

Metode: mimbar (ceramah), diskusi, tugas (kontekstual)

Rambu:

1. Materi yang akan dibahas harus sudah dibaca oleh mahasiswa sebelum perkuliahan dilaksanakan. Panduan (PPt) materi bisa dikopi dari dosen. Mahasiswa mengembangkan bahan kuliah scr mandiri.
2. Di awal perkuliahan mahasiswa membentuk kelompok yang bersifat permanen.

SUMBER BELAJAR

Mahasiswa bebas menggunakan sumber belajar asal dapat memenuhi target pembelajaran



MATERI/TOPIK BELAJAR

1. PENDAHULUAN (Penjelasan perkuliahan, kontrak belajar)
2. IDENTITAS NASIONAL
3. NEGARA DAN KONSTITUSI
4. NEGARA HUKUM (RULE OF LAW)
5. HAM
6. HAK DAN KEWAJIBAN NEGARA DAN WARGA NEGARA
7. DEMOKRASI
8. GEOPOLITIK
9. GEOSTRATEGI
10. INTEGRASI NASIONAL
11. OTONOMI DAERAH
12. MASYARAKAT MADANI
13. GOOD GOVERNANCE
14. TANTANGAN KORUPSI KETAHANAN NASIONAL

Pertemuan I

LATAR BELAKANG DAN TUJUAN PKN
NILAI PANCASILA SEBAGAI ORIENTASI PKN

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Perubahan pendidikan ke masa depan

- Hasil konverensi New Delhi 1996
- Konverensi Internasional Pendidikan Tinggi di Paris 1998

Dinamika internal bangsa Indonesia

- Loncatan demokrasi
- Transparansi global
- Kondisi politik yang tidak stabil
- Melemahnya komitmen masyarakat
- Disorientasi dan distorsi nasionalisme
- Perkembangan teknologi dan budaya

TUJUAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

1. **Mengembangkan sikap dan perilaku kewarganegaraan yang mengapresiasi nilai-nilai moral-etika dan religius.**
2. **Menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter , menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.**
3. **Menumbuh kembangkan jiwa dan semangat nasionalisme , dan rasa cinta tanah air.**
4. **Mengembangkan sikap demokratis, berkeadaban dan bertanggung jawab, serta mengembangkan kemampuan kompetitif bangsa di era global.**
5. **Menjunjung tinggi nilai keadilan.**

Konsep Pengembangan PKn Di Dunia

PKn dikembangkan oleh seluruh negara di dunia meskipun istilah yang digunakan berbeda-beda.

- **Civics, Civic Education (USA)**
- **Zitizenship Education (UK)**
- **Ta'limatul Muwwathonah, Tarbiyatul Al Watoniyah (Timteng)**
- **Educacion Civicas (Mexico)**
- **Sachunternicht (Jerman)**
- **Civics, Social Studies (Australia, USA New Zealand)**
- **Life Orientation (Afsel)**
- **Civics and Moral Education (Singapore)**
- **People and Society (Hongaria)**
- **Obscesvovedinie (Rusia)**
- **Pendidikan sivik (Malaysia)**



PANCASILA SEBAGAI NILAI DASAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Pancasila menjadi pedoman dan sumber orientasi pengembangan kekaryaan setiap lulusan perguruan tinggi.

Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu

end